

PELATIHAN VIDEO EDITING DI SMP IT MADANI

Ahmad Zamsuri^{*1}, Wenny Syafitri², Febrizal As-Syam³

^{1, 2}Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Lancang Kuning

³Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Lancang Kuning

*E-mail: ahmadzamsuri@unilak.ac.id¹

Abstract

SMP IT Madani is formed from LAZ Swadaya Ummah Riau Province. SMP IT Madani is a free school. The vision promoted by SMP IT Madani is as follows: "Becoming a model of educational institutions in empowering the Dhuafa who gave birth to the generation of the independent and outstanding Qur'an." Such a great vision does not make SMP IT Madani undo its steps to get in the way. SMP IT Madani wants to make an improvisation of activity documentation technique, because so far what has been done is not maximal. Activity documentation is only limited to using official technology, without improvising that has the attraction. Because Middle School Madani has a target to find prospective students who have unique criteria, namely weak economic family but have functional academic abilities, this documentation can be used as a place for school promotion. The implementation of this activity was successful based on data from respondents. Respondents consisted of SMP IT Madani community. The implementation of this activity can be said to be successful, because the KR value and KS before and after the implementation of the activity get a positive response, namely Value 1. This activity was successfully implemented and by the expected result.

Key Words: Information Technology, Video Editing

Abstrak

SMP IT Madani terbentuk dari LAZ Swadaya Ummah Propinsi Riau. Visi yang diusung oleh SMP IT Madani sebagai berikut "Menjadi model lembaga pendidikan dalam pemberdayaan kaum Dhuafa yang melahirkan generasi Qur'an mandiri dan berprestasi". Visi yang demikian mulia tidak membuat SMP IT Madani mengurungkan langkah jika memperoleh aral melintang. SMP IT Madani ingin membuat improvisasi terhadap Teknik dokumentasi kegiatan, karena selama ini yang dilakukan belum maksimal. Dokumentasi kegiatan hanya sebatas menggunakan teknologi sahaja, tanpa melakukan improvisasi yang memiliki daya Tarik. Karena pihak SMP IT Madani memiliki target untuk menemukan calon siswa yang memiliki kriteria khusus, yaitu lemah perekonomian keluarga namun memiliki kemampuan akademik yang bagus. Dokumentasi ini dapat digunakan sebagai ajang promosi sekolah. Pelaksanaan kegiatan ini telah berhasil berdasarkan data dari responden. Responden terdiri dari civitas SMP IT Madani. Pelaksanaan kegiatan ini dapat dikatakan berhasil, karena nilai KR dan KS sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan mendapatkan respon positif yaitu Nilai 1. Kegiatan ini berhasil dilaksanakan dan sesuai dengan hasil yang diharapkan.

Kata kunci: Teknologi Informasi, Video Editing

1. PENDAHULUAN

SMP IT Madani terbentuk dari LAZ Swadaya Ummah Propinsi Riau. SMP IT Madani merupakan sekolah bebas biaya. Sekolah resmi berdiri tahun 2011 dengan jumlah siswa kurang lebih 20 orang. Sekolah ini telah memiliki 10 orang guru dan kurang lebih 99 orang siswa. Sumber dana sekolah ini berasal dari zakat, waqaf dan infaq.

Visi yang diusung oleh SMP IT Madani sebagai berikut "Menjadi model lembaga pendidikan dalam pemberdayaan kaum Dhuafa yang melahirkan generasi Qur'an mandiri dan berprestasi". Visi yang demikian mulia tidak membuat SMP IT Madani mengurungkan langkah jika memperoleh aral melintang. Berbagai prestasi yang dilahirkan oleh SMP IT Madani. Berbagai prestasi telah diraih oleh SMP IT Madani, seperti Juara 1 futsal walikota cup.



Gambar 1 SMP IT Madani Memperoleh Juara 1 Futsal Walikota Cup

Pihak SMP IT Madani tertarik untuk melakukan Teknik dokumentasi terhadap kegiatan yang akan dilakukan agar menjadi lebih interaktif dan mampu mengundang calon murid untuk bergabung di SMP IT Madani. Mereka ingin melakukan sebuah improvisasi menggunakan video editing. Karena improvisasi tersebut mereka berharap mampu memberikan daya tarik terhadap SMP IT Madani.

SMP IT Madani ingin membuat improvisasi terhadap Teknik dokumentasi kegiatan, karena selama ini yang dilakukan belum maksimal. Dokumentasi kegiatan hanya sebatas menggunakan teknologi sahaja, tanpa melakukan improvisasi yang memiliki daya Tarik. Karena pihak SMP IT Madani memiliki target untuk menemukan calon siswa yang memiliki kriteria khusus, yaitu lemah perekonomian keluarga namun memiliki kemampuan akademik yang bagus. Dokumentasi ini dapat digunakan sebagai ajang promosi sekolah.

2. TARGET DAN LUARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki target yaitu pihak SMP IT Madani dapat menggunakan keahlian yang diperoleh selama proses pelatihan dapat berguna kedepannya untuk pengembangan Teknik dokumentasi.

Karena Teknik dokumentasi yang tepat mampu menghadirkan informasi yang menarik. Banyak penelitian yang telah menerapkan berbagai konsep Teknik video editing untuk berbagai studi kasus seperti bagaimana membuat video yang dapat melakukan kolaborasi video pada Wikipedia [1]. Penelitian [2] menggunakan Teknik special efek untuk perfilman secara otomatisasi. [3] melakukan perubahan terhadap scene di dalam video seperti penambahan teks. [4] melakukan perubahan terhadap timeline pada video, seperti memindahkan latar, objek dan lain sebagainya. Penelitian [5] melakukan perubahan warna terhadap objek maupun degradasi warna. [6] melakukan penggabungan beberapa objek kedalam satu buah objek tertentu. [7] melakukan eksplorasi pada bagian video editing di stasiun televisi terhadap kualitas informasi. [8] membuat aplikasi video editing yang dapat digunakan pada *smartphone*. [9] membuat inovasi bagaimana menggabungkan Teknik Augmented Reality dan video. [10] membuat otomatisasi video editing berdasarkan informasi dari story board. [11] membuat inovasi video editing hanya menggunakan pena khusus yang dapat berinteraksi pada saat video editing. Dan peneliti [12] mengatakan Teknik pembelajaran melibatkan multimedia akan cepat menyerap informasi. Kebutuhan terhadap kegiatan ini sebagai berikut:

Peserta berasal dari manajemen sekolah, minimal 5 orang yang terdiri dari tata usaha dan guru. Peserta diharapkan dapat mempelajari serta menerapkan Teknik dokumentasi video yang menarik secara maksimal. Luaran kegiatan ini minimal mampu:

1. Mampu memahami dasar dari pengolahan video.
2. Mampu mengembangkan hasil pembelajaran sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Penilaian kegiatan ini sebagai berikut:

1. Tingkat kehadiran peserta minimal 90%.
2. Kegiatan pelatihan telah dilaksanakan.
3. Minimal 80% mampu menguasai Teknik video editing.

Terciptanya improvisasi Teknik dokumentasi sesuai kebutuhan sekolah.

3. METODE DAN PELAKSANAAN

3.1 Pendahuluan

Pihak sekolah belum mampu menghasilkan Teknik dokumentasi yang menarik dan informatif. Teknik yang ada saat ini hanya sebatas laporan kegiatan saja, sehingga Teknik ini belum dapat disebut

maksimal. Sehingga banyak ide yang dimiliki oleh pihak manajemen tidak mampu dituangkan dalam bentuk Teknik dokumentasi seperti video editing.

3.2 Pendekatan Solusi

Solusi yang diberikan kepada pihak manajemen sekolah adalah bagaimana menerapkan Teknik video editing yang mampu mengayomi ide-ide pihak manajemen sekolah. Sehingga harapannya, Teknik dokumentasi pihak sekolah menjadi lebih baik dan informatif.

3.3 Prosedur Kerja

SOP yang akan dilakukan pada kegiatan masyarakat ini sebagai berikut:

1. Mengajukan permohonan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat kepada LPPM
2. Mempersiapkan dan menyelesaikan segala urusan administrasi kegiatan.
3. Menghantarkan surat kepada Kepala Sekolah SMP IT Madani sebagai permohonan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat.
4. menghantarkan surat undangan ke SMP IT Madani agar dapat mengirimkan utusan minimal 5 orang pihak manajemen yang terdiri dari guru dan tata usaha.
5. Persiapan modul pelatihan
6. Sosialisasi dan pelatihan kegiatan Teknik dokumentasi video editing.
7. Evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Rencana Kegiatan

Kegiatan ini direncanakan pelaksanaanya kurang lebih 3 jam dengan rincian sebagai berikut:

Pukul 10.00-11.00 (Pengenalan video editing)

Pukul 11.00-13.00 (workshop video editing)

Besar harapan agar pihak manajemen mampu melakukan Teknik dokumentasi video editing yang informatif.

4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Beberapa tahapan yang telah dilakukan pada Pelatihan video editing, yaitu:

a. Sosialisasi

SMP IT Madani merupakan sekolah yang sedang berkembang di kota Pekanbaru. Oleh karena itu dibutuhkan mekanisme yang mampu meningkatkan popularitas sekolah tersebut. Salah satunya menggunakan Teknik video editing. Teknik video editing dapat digunakan untuk membuat dokumentasi sekolah yang lebih menarik dan informatif.

SMP IT Madani membutuhkan pelatihan video editing, karena dokumentasi kegiatan yang telah dilakukan oleh pihak sekolah belum maksimal dan informatif. Karena masih pada tahap laporan kegiatan. Sehingga kami memberikan pelatihan video editing ini dengan harapan pihak sekolah mampu membuat dokumentasi kegiatan yang lebih informatif dan menarik.

b. Pelatihan

Pelatihan ini dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 11 mei 2019 pukul 13.00 WIB hingga 15.00 WIB. Pelaksanaan pelatihan diberikan setelah melaksanakan presentasi mengenai video editing. Supaya pelaksanaan kegiatan ini tepat sasaran, kami menggunakan kuisioner yang dapat mengakomodir seluruh informasi tentang kegiatan ini. Kami memberikan kuisioner pada dua periode yaitu sebelum mulai presentasi dan setelah melaksanakan workshop. Jumlah pertanyaan sebanyak 7 butir dengan sifat jawaban Ya dan Tidak. Setelah itu hasil kuisioner diolah dan dianalisa menggunakan skala guttman [13]. Kami menggunakan koefisien Reproduksibilitas (CR) dan Skalabilitas (CS) sebagai alat ukur keberhasilan kegiatan ini.

1. Koefisien Reproduksibilitas (CR)

CR adalah penilaian terhadap tingkat kehandalan pada nilai yang diperoleh dari hasil kuisioner. CR memiliki nilai cut off yang harus dipenuhi yaitu ≥ 0.90 [13].

Rumus:

$$CR = 1 - \left(\frac{TE}{PE} \right)$$

Keterangan:

TE = Jumlah eror

PE = Jumlah eror yang kemungkinan terjadi.

2. Koefisien Skalabilitas (CS)

CS digunakan jika terdapat penyimpangan pada nilai CR untuk batas yang dapat ditolerir yaitu ≥ 0.60 [13].

$$CS = 1 - \left[\frac{TE}{TExZ} \right]$$

Keterangan:

TE = Jumlah eror

Z = Jumlah Kesalahan yang diterapkan

Tn = Jumlah Pilihan Jawaban

Berikut data pengolahan pada kuisioner sebelum melakukan pelaksanaan kegiatan (PRE-TEST).

Tabel 1 Hasil Pre-Test

NO	VA1	VA2	VA3	VA4	VA5	VA6	VA7	Total VA	Total Error
1	1	2	2	1	2	1	1	10	0
2	1	2	2	2	2	2	2	13	0
3	1	2	2	2	2	2	2	13	0
4	2	2	2	2	2	2	2	14	0
5	1	2	2	1	1	2	2	11	0
6	2	2	2	2	2	2	2	14	0
7	2	2	2	2	2	2	2	14	0
8	1	2	2	2	2	2	2	13	0
9	2	2	2	2	2	2	2	14	0
10	1	1	2	1	2	2	1	10	0
11	1	2	2	2	2	2	2	13	0
12	1	1	1	1	2	2	1	9	0
13	1	2	1	2	1	1	1	9	0
14	2	2	2	2	2	2	2	14	0
Jumlah								82	0

Tabel 2 Sebaran nilai kuisioner PRE-TEST

Responden	YA	TIDAK
1	4	3
2	1	6
3	1	6
4	0	7
5	3	4
6	0	7
7	0	7
8	1	6
9	0	7
10	4	3
11	1	6
12	5	2
13	5	2
14	0	7

Berdasarkan tabel diatas, responden yang terlibat pada kegiatan ini sebanyak 14 orang dengan 7 butir pertanyaan. Responden berhasil menjawab keseluruhan pertanyaan yang kami ajukan. Sehingga jika kami menggunakan rumus CR dan CS, hasil yang kami dapatkan adalah nilai 1. Sehingga kami menyimpulkan nilai tersebut telah dianggap berhasil memenuhi standard nilai *cut off*.

Sedangkan data kuisioner yang kami sebarkan setelah pelaksanaan workshop (POST-TEST) sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Post Test

NO	VA1	VA2	VA3	VA4	VA5	VA6	VA7	total	jumlah eror
1	1	1	1	1	1	1	1	7	0
2	1	1	1	1	1	1	1	7	0
3	1	1	1	1	1	1	1	7	0
4	1	1	1	1	1	1	1	7	0
5	1	1	1	1	1	1	1	7	0
6	1	1	1	1	1	1	1	7	0
7	1	1	1	1	1	1	1	7	0
8	1	1	1	1	1	1	1	7	0
9	1	1	1	1	1	1	1	7	0
10	1	1	1	1	1	1	1	7	0
11	1	1	1	1	1	1	1	7	0
12	1	1	1	1	1	1	1	7	0
13	1	1	1	1	1	1	1	7	0
14	1	2	2	2	2	2	2	13	0
Total								55	0

Tabel 4 Sebaran nilai kuisioner POST-TEST

Responden	YA	TIDAK
1	7	0
2	7	0
3	7	0
4	7	0
5	7	0
6	7	0
7	7	0
8	7	0
9	7	0
10	7	0
11	7	0
12	7	0
13	7	0
14	1	6

Berdasarkan tabel diatas, tidak terdapat *error* pada masing-masing butir pertanyaan, sehingga nilai CS dan CR yang dihasilkan yaitu 1.

4. Evaluasi Hasil

Berdasarkan hasil penilaian dari kuisioner *pre-test* dan *post-test*, nilai CS dan CR yang diperoleh adalah 1. Hal ini menandakan bahwa kegiatan ini telah berhasil dilaksanakan dan telah berhasil melaksanakan transfer knowledge.



Gambar 1. Bersama Peserta Kegiatan

5. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian telah berhasil dilakukan. Mulai dari tahapan sosialisasi hingga tahapan penilaian kegiatan. Berdasarkan evaluasi menggunakan nilai *cut off* terhadap CS dan CR diperoleh bernilai 1 untuk kegiatan ini, sehingga kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa pelatihan video editing ini telah berhasil diterapkan pada mitra kegiatan, yaitu SMP IT Madani.

6. SARAN

Pelatihan video editing ini hendaknya dapat segera dimanfaatkan supaya manfaat dari kegiatan ini dapat terlihat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Dale, "Collaborative video editing for Wikipedia," in *Proceedings of the 7th International Symposium on Wikis and Open Collaboration - WikiSym '11*, 2011, p. 225.
- [2] J. C. Tsai, T. K. Shih, K. Wattanachote, and K. C. Li, "Video editing using motion inpainting," *Proc. - Int. Conf. Adv. Inf. Netw. Appl. AINA*, pp. 649–654, 2012.
- [3] X. Guo, X. Cao, X. Chen, and Y. Ma, "Video editing with temporal, spatial and appearance consistency," *Proc. IEEE Comput. Soc. Conf. Comput. Vis. Pattern Recognit.*, pp. 2283–2290, 2013.
- [4] R. R. Martin, Shi-Min Hu, Jin Wei, Shao-Ping Lu, and Song-Hai Zhang, "Timeline Editing of Objects in Video," *IEEE Trans. Vis. Comput. Graph.*, vol. 19, no. 7, pp. 1218–1227, 2012.
- [5] N. Bonneel, K. Sunkavalli, J. Tompkin, D. Sun, S. Paris, and H. Pfister, "Interactive Intrinsic Video Editing," *Acm Trans. Graph.*, vol. 33, no. 6, p. 10, 2014.
- [6] V. Gandhi, R. Ronfard, and M. Gleicher, "Multi-clip video editing from a single viewpoint," in *Proceedings of the 11th European Conference on Visual Media Production - CVMP '14*, 2014, pp. 1–10.
- [7] A. Marton and J. C. Mariátegui, "De/Contextualizing Information: The Digitization of Video Editing Practices at the BBC," *Inf. Soc.*, vol. 31, no. 2, pp. 106–120, 2015.
- [8] M. A. Feinberg, K.-B. Song, and I.-T. Lim, "KineMaster - Pro video editing on android," *ACM SIGGRAPH 2016 Appy Hour, SIGGRAPH 2016*, 2016.
- [9] A. Serrano, V. Sitzmann, J. Ruiz-Borau, G. Wetzstein, D. Gutierrez, and B. Masia, "Movie editing and cognitive event segmentation in virtual reality video," *ACM Trans. Graph.*, vol. 36, no. 4, pp. 1–12, Jul. 2017.
- [10] S.-N. Chen, "Storyboard-based accurate automatic summary video editing system," *Multimed. Tools Appl.*, vol. 76, no. 18, pp. 18409–18423, 2016.
- [11] D. Cabral and N. Correia, "Video editing with pen-based technology," *Multimed. Tools Appl.*, vol. 76, no. 5, pp. 6889–6914, 2017.
- [12] Y. Shen, "A New Video Editing Technology in Practical Teaching for Animation Specialty," *Int. J. Emerg. Technol. Learn.*, vol. 11, no. 09, p. 51, Sep. 2016.
- [13] R. J. Howell, "The Guttman Approach to Modeling Drug Sequences :," vol. 6, no. 3, pp. 1–15, 2010.